

Pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 2 kota Madiun

Muhammad Ghufron Zainul 'Alim ✉, Universitas PGRI Madiun

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

Octarina Hidayatus Sholikhah, Universitas PGRI Madiun

✉ zainul5689@gmail.com

Abstract: Learning on cultural diversity material is one of the materials that students must learn. The purpose of this study is to determine the effect of using pop up book media in training students' critical thinking skills. This study involved students of class IV MIN 2 Madiun City with a sample of 60 students consisting of 30 students from the experimental class and 30 students from the control class. The method used is quantitative with the type of research Quasi Experimental Design with the form of Nonequivalent Simple Group Design. Data collection in this study was carried out by practicing written tests. The results of this study indicate that there are differences in scores between the experimental class and the control class. Based on the results of the post-test it is known that the average value of the experimental class reached 75.8 while the average value of the control class reached 65,00. Thus it can be said that pop up book media is more influential in training students' storytelling abilities.

Keywords: Cultural diversity material, pop up book media, critical thinking ability

Abstrak: Pembelajaran pada materi keragaman budaya menjadi salah satu materi yang wajib dipelajari oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV MIN 2 Kota Madiun dengan sampel sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa dari kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Simple Group Design*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan praktik tes tulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil *post-test* diketahui bahwa nilai rerata kelas eksperimen mencapai 75,8 sedangkan nilai rerata kelas kontrol mencapai . dengan demikian dapat dikatakan bahwa media *pop up book* lebih berpengaruh untuk melatih kemampuan bercerita siswa.

Kata kunci: Materi keragaman budaya, media *pop up book*, kemampuan berpikir kritis

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak keragaman budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, diantaranya adalah keragaman bahasa, agama, rumah adat, pakaian daerah, serta kesenian daerah. Saat ini banyak generasi muda yang lebih tertarik dengan budaya luar dari pada budaya Negeri sendiri [1]. Pendidikan menjadi faktor penting untuk sebuah bangsa, karena dalam menjadikan bangsa yang maju dibuat dan dikembangkan oleh seseorang yang berpendidikan, cerdas dan terampil. Tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik, dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti, dan keterampilan yang optimal [2].

Guru juga harus menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Setiap peserta didik membutuhkan sarana dalam memperoleh ilmu pengetahuan agar bisa mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada dilingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dilingkungan sekolah dengan mengikuti proses pembelajaran [2]. Maka dari itu peran guru sangatlah penting dalam memperkenalkan keragaman budaya Negara Indonesia kepada siswa sejak dini. Salah satu cara guru untuk memperkenalkan dan mengajak siswa untuk menjaga keragaman budaya adalah dengan cara memberikan media pembelajaran yang menarik agar bisa mendorong minat peserta didik pada saat pembelajaran [1]. Terdapat beberapa masalah yang dirasakan oleh guru dan siswa mengenai sulitnya memahami materi pembelajaran yang akhirnya menghambat majunya proses pembelajaran. Masalah tersebut diantaranya penerapan model-model pembelajaran yang kurang kreatif, dan kurang dipakainya media dalam kegiatan belajar mengajar yang berakibat kurangnya kreativitas dan hasil belajar siswa [2].

Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran keragaman budaya adalah *Pop Up Book*. *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media pembelajaran *pop-up book* memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan kejutan-kejutan ketika setiap isinya dibuka sehingga dapat memancing antusias siswa dalam membaca [1]. Berdasarkan ulasan latar belakang dan kajian teori tersebut peneliti mengkaji dengan penelitian kuantitatif dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MIN 2 Kota Madiun".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun. Metode penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Ekperimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group*. Dalam desain ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Kota Madiun berjumlah 180 siswa, sehingga untuk pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang diambil yaitu kelas IVA dan Kelas IVB dengan jumlah total 60 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *pop up book* dan variabel terikat adalah kemampuan bercerita siswa kelas IV MIN 2 Kota Madiun. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes tulis. Tes diadakan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa pada materi keragaman budaya sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan diakhir pembelajaran setelah diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuanberpikir kritis siswa.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh penerapan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 2 Kota Madiun dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1. Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum Treatment

Kelompok	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Standar Deviasi
Eksperimen	30	69,00	70	70	64,483	8,030
Kontrol	30	69,00	65	65	55,862	7,474

Pada data diatas menunjukkan skor rata-rata hasil *pretest* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen adalah 69,00 dan kelas kontrol 69,00. Median pada kelas eksperimen 70 dan pada kelas kontrol 65. Modus kelas eksperimen 70, sedangkan kelas kontrol 65.

TABEL 2. Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sesudah Treatment

Kelompok	N	Rerata	Median	Modus	Varian	Standar Deviasi
Eksperimen	30	75,83	75	70	76,006	8,178
Kontrol	30	65,00	65	70	65,517	8,094

Pada data diatas menunjukkan skor rata-rata hasil *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada kelas eksperimen adalah 75,83 dan kelas kontrol 65,00. Median pada kelas eksperimen 75 dan pada kelas kontrol 65. Modus kelas eksperimen 70, sedangkan kelas kontrol 70.

Berdasarkan hasil dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,044. Dengan frekuensi (df) sebesar 72, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 4,988$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh dalam menerapkan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MIN Kota Madiun.

Berdasar pada data siswa pada kelas kontrol yang pembelajaran menggunakan media gambar masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Sedangkan pembelajaran menggunakan media *pop up book* mendapatkan nilai yang memuaskan. Penggunaan media *pop up book* dapat merangsang imajinasi siswa melalui benda 3 dimensi. Siswa jadi lebih termotivasi dan berperan aktif dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah berpengaruh atau tidak penggunaan media *pop up book* terhadap hasil kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini mengacu pada aspek kemampuan berpikir kritis siswa pada materi keragaman budaya kelas IV di MIN 2 Kota Madiun. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah disetujui oleh validator.

Berdasarkan temuan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* lebih berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa materi keragaman budaya dibandingkan dengan penggunaan media gambar. Hal serupa

juga disebutkan pada penelitian Adinda (2019), dengan judul Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dimana terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji mencapai nilai rata-rata 75 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 57 pada kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa media tersebut tepat digunakan pada pembelajaran keragaman budaya pada kelas IV Sekolah Dasar. Selain itu, pembelajaran menggunakan media *pop up book* menambah minat siswa untuk selalu ingin belajar, meningkatkan hasil belajar, menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, serta pencapaian kompetensi yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Hal yang sama juga disebutkan dalam penelitian Aliah & Agustiana (2022). Bahwa media *pop up book* layak digunakan dalam pembelajaran keragaman budaya kelas IV Sekolah Dasar karena dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi tersebut. Dengan adanya media tersebut, siswa akan tertarik dan mendengarkan dengan seksam materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut tentunya dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media yang variatif dapat membuat siswa membangkitkan semangat dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hasil yang sama juga dilakukan dalam penelitian Sahara & Silalahi (2023), yang menyebutkan adanya pengembangan media *pop up book* menunjukkan hasil yang relevan berdasarkan nilai yang sudah diuji. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran.

Penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang telah dilakukan di MIN 2 Kota Madiun, dapat dilihat bahwa saat pembelajaran berlangsung, siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media *pop up book* juga meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. Dengan ini siswa lebih semangat sehingga materi pelajaran menjadi bermakna dan mudah diingat oleh siswa. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini & Yuliawati (2020), dengan judul Efektivitas Media Pop-up Book Pada Materi Keragaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Purworejo yang menyebutkan minat belajar yang berbeda antara kelas yang mendapat perlakuan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan sangat berbeda. Dimana siswa terlihat aktif dan memiliki semangat belajar di kelas ketika menggunakan media *pop up book*, sehingga media ini mempunyai pengaruh juga terhadap hasil yang didapatkan oleh siswa maupun guru.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa media pembelajaran *pop up book* dapat dijadikan sebagai alternatif media yang digunakan pada proses belajar mengajar untuk kemampuan berpikir kritis siswa pada materi keragaman budaya. Karena dalam penggunaan media *pop up book*, siswa lebih termotivasi dalam mengekspresikan diri atas kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dapat membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar dan menambah rasa ingin tahu pada diri siswa. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *pop up book* berpengaruh terhadap hasil kemampuan berpikir kritis siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif untuk siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan kelas eksperimen memiliki nilai *post test* yang lebih unggul daripada kelas kontrol. Perhitungan data menggunakan *SPSS 22* yang mana diperoleh nilai *post test* mencapai 75,83. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai mencapai 65,00. Keunggulan dari penggunaan media *pop up book* berdasarkan temuan penelitian yaitu media *pop up book* dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa khususnya materi keragaman budaya. Sehingga dapat diartikan bahwa media pembelajaran *pop up book* lebih berpengaruh digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa khususnya materi keragaman budaya pada kelas IV MIN 2 Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Hamzah and M. A. Baalwi, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Dengan Model Addie Pada Kelas Iv Mi Asasul Muttaqin," *Lintang Songo J. Pendidik*, vol. 5, no. 1, pp. 26–31, 2022, [Online]. Available: <https://www.journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/572/393>
- [2] Bimrew Sendekie Belay, "No Title הארץ", *הענינים*, vol. 03, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [3] R. Adinda, S. Arum, F. Yuanta, W. K. Surabaya, P. Book, and H. Belajar, "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa," pp. 1–8, 2019.
- [4] J. Aliah and I. G. A. T. Agustiana, "Pengembangan Media Pop-Up Book Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Edutech Undiksha*, vol. 10, no. 2, pp. 1-No file, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/49656>
- [5] M. Siswa, P. Tema, K. Sdn, J. Pgmi, and F. Iain, "PENGARUH MEDIA PUPPET SHOW TERHADAP KETERAMPILAN BAYU," vol. 4, no. 1, pp. 35–48, 2023.
- [6] A. Nur Aini and F. Yuliawati, "Efektivitas Media Pop-Up Book Pada Materi Keragaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Purworejo," *EDULAB Maj. Ilm. Lab. Pendidik*, vol. 5, no. 2, pp. 103–117, 2020, doi: 10.14421/edulab.2020.52-01.